

TINGKAT PENGETAHUAN CAREGIVER LANSIA DI PSTW BUDI MULIA JAKARTA TERHADAP RONGGA MULUT LANSIA

***Dwi Ariani¹, Thiara Deffa Aziza²**

^{1,2}Departemen Ilmu Penyakit Mulut,¹ Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta

*Korespondensi: dwiariani@dsn.moestopo.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Lanjut usia (lansia) merupakan setiap individu yang berusia 60 tahun atau lebih, yang secara fisik terlihat berbeda dengan kelompok usia lainnya. Penuaan merupakan proses alami perubahan jaringan tubuh dan organ yang sangat kompleks yang dialami oleh setiap manusia, termasuk perubahan pada jaringan rongga mulut. Pemeliharaan kebersihan mulut dan gigi mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Lansia cenderung merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari secara mandiri sehingga cenderung bergantung pada orang lain seperti pada *caregiver*. *Caregiver* adalah seseorang yang melakukan penyediaan kebutuhan dasar dan kebutuhan sehari-hari memberi perhatian, bantuan, pengawasan terhadap orang yang memerlukan bantuan. **Tujuan:** Menjelaskan tingkat pengetahuan *caregiver* lansia di PSTW Budi Mulia Jakarta tentang rongga mulut lansia. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* menggunakan kuesioner. Besaran sampel sebanyak 163 orang *caregiver*. **Hasil Penelitian:** Mulut kering, dan Kesehatan mulut menunjukkan bahwa *caregiver* memiliki pengetahuan yang cukup baik, sedangkan pada tema sariawan *caregiver* memiliki pengetahuan yang relative seimbang. **Kesimpulan:** Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta memiliki pengetahuan yang baik tentang kehilangan gigi dan kanker mulut.

Kata Kunci: Lanjut Usia, *Caregiver*, Rongga Mulut

ABSTRACT

Background: Seniors are any individual aged 60 years or older, who physically looks different from other age groups. Aging is a natural process of changes in body tissues and organs that are very complex experienced by every human being, including changes in the tissues of the oral cavity. Maintenance of oral hygiene and oral teeth is one of the efforts to improve. Health. The elderly tend to find it difficult to carry out their daily activities independently so they tend to depend on others such as caregivers. **Objective:** To explain the knowledge's level of elderly caregivers at PSTW Budi Mulia Jakarta about the oral cavity of the elderly. **Method:** The research method used is descriptive research with a cross-sectional research design. Sampling was carried out by purposive sampling using a questionnaire. The sample size was 163 caregivers. **Result:** In the themes of tooth loss, dentures, oral cancer, gingivitis, xerostomia, and oral health, shows that caregivers have adequate knowledge. However, caregivers have relatively balanced knowledge about ulceration/ulcer. **Conclusion:** The study shows that the majority of elderly caregivers at Tresna Werdha Budi Mulia Social Institution Jakarta have good knowledge about tooth loss and oral cancer.

Keywords: Elderly, *Caregiver*, Oral Cavity

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) merupakan setiap individu yang berusia 60 tahun atau lebih, yang secara fisik terlihat berbeda dengan kelompok usia lainnya. Penuaan merupakan proses alami perubahan jaringan tubuh dan organ yang sangat kompleks yang dialami oleh setiap manusia, termasuk perubahan pada jaringan rongga mulut.¹

Lansia sering kali mengabaikan kebersihan gigi mulut dan sering mengeluh sakit gigi seperti gigi goyang, gigi berlubang, atau gusi bengkak. Kehilangan gigi pada lansia berdampak pada berbagai persoalan, salah satunya dampak psikologis seperti merasa malu, kehilangan selera makan, malnutrisi, tidur terganggu, menghindari untuk keluar, konsentrasi terganggu, hingga tidak dapat bekerja secara total. Kehilangan gigi merupakan penyebab terbanyak menurunnya fungsi pengunyahan. Kehilangan gigi juga dapat mempengaruhi rongga mulut dan kesehatan umum sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh berbagai hal. Penyebab terbanyak kehilangan gigi adalah akibat buruknya status kesehatan rongga mulut, terutama karies dan penyakit periodontal.²

Pemeliharaan kebersihan mulut dan gigi mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Lansia cenderung merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari secara mandiri sehingga cenderung bergantung pada orang lain seperti pada *caregiver*. *Cargiver* adalah seseorang yang melakukan penyediaan

kebutuhan dasar dan kebutuhan sehari-hari memberi perhatian, bantuan, pengawasan terhadap orang yang memerlukan bantuan.³

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dkk menyatakan bahwa terdapat hubungan kebersihan rongga mulut lansia dengan pengetahuan pengasuh lansia tentang perawatan mulut.⁴ Tanpa kemampuan dan pengetahuan yang memadai, usaha perawatan bagi lansia tidak akan memberi hasil dan kemajuan yang positif. Bentuk pelayanan yang tidak efektif, akan mempengaruhi kondisi dan kualitas hidup lansia dan pada akhirnya juga berpengaruh pada kondisi psikologis dan kualitas hidup *caregiver* maupun keluarga pendamping.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, lansia sering sekali mengabaikan kesehatan gigi dan mulutnya sehingga pada umumnya lansia memiliki *oralhygiene* yang buruk. *Caregiver* akan berperan penting dalam melakukan perawatan terhadap lansia. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tingkat pengetahuan *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta terhadap rongga mulut lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta terhadap rongga mulut lansia. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya perawatan gigi pada lansia, serta peran *caregiver* dalam menjaga kesehatan rongga mulut lansia.

BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada saat ini, sedangkan desain *cross-sectional* digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan sekali pengukuran dalam waktu yang bersamaan. Penelitian dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024.

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 di Cipayung sebanyak 40 *caregiver*, *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 di Ciracas sebanyak 46 *caregiver*, *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 di Margaguna sebanyak 65 *caregiver*, dan *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4 di Cengkareng sebanyak 60 *caregiver*, dengan total *caregiver* sebanyak 211 orang. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 138 orang, namun peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel untuk menghindari *dropout* sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 163 sampel.

Persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kedokteran Gigi dengan SK No.143/KEPK/FKGUPDMB/XII/2023.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, perawatan, dan kesadaran akan pentingnya kesehatan mulut bagi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta, serta membantu dalam pengembangan program-program kesehatan yang lebih baik di masa depan.

Tabel 1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
0 – 30 tahun	57	35%
31 – 60 tahun	106	65%
Total	163	100%
Jenis Kelamin		
Pria	90	55%
Wanita	73	45%
Total	163	100%
Lama Bekerja		
0 - 8 tahun	95	58%
9 - 15 tahun	68	42%
Total	163	100%

Hasil penelitian ini mencakup analisis variabel-variabel yang terkait dengan kesehatan mulut lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta Tabel 1.1 di dapatkan hasil data penelitian bahwa mayoritas 31-60 tahun dengan jumlah 65%, di dapatkan hasil mayoritas jenis kelamin laki-laki berjumlah 55%, di dapatkan hasil data penelitian bahwa mayoritas Lama Bekerja berjumlah 58%.

Tabel 1.2. Pertanyaan kepada *Caregiver*
Pertanyaan

		Benar	Salah
1	Menurut anda, apakah gigi akan bertahan seumur hidup?	74%	26%
2	Menurut anda, apakah gigi hilang seiring berjalannya usia adalah hal normal?	90%	10%
3	Menurut anda, apakah menyikat gigi dapat mencegah gigi berlubang?	82%	18%
4	Menurut anda, apakah satu metode sikat gigi sama efektifnya dengan metode lainnya?	37%	63%
5	Menurut anda, apakah lansia yang mengalami gusi sakit membutuhkan sikat gigi berbulu lembut?	90%	10%
6	Menurut anda, apakah gusi yang berdarah saat menyikat gigi dibiarkan saja?	81%	19%
7	Menurut anda, apakah penyakit gusi bisa menyebabkan gigi hilang atau tanggal?	77%	23%
8	Menurut anda, apakah anda tahu jika melakukan flossing pada gigi dapat mencegah penyakit gusi?	69%	31%
9	Apakah anda yakin jika kesehatan gigi akan berpengaruh pada kesehatan tubuh lainnya?	91%	9%
10	Menurut anda, apakah obat kumur merupakan alternatif yang baik untuk membersihkan gigi?	32%	68%
11	Menurut anda, apakah anda mengintruksikan kepada lansia mandiri dalam menjaga kebersihan mulut dan membersihkan gigi palsu?	85%	15%
12	Menurut anda, apakah anda membersihkan keadaan rongga mulut lansia hanya satu kali sehari?	68%	32%
13	Menurut anda, apakah anda membantu membersihkan gigi lansia menggunakan pasta gigi dan benang gigi (dental floss)?	69%	31%
14	Menurut anda, apakah kita harus menghentikan membersihkan gigi dengan benang gigi pada saat gusi berdarah saat kita menggunakannya?	84%	16%
15	Menurut anda, apakah lansia bisa mengalami kehilangan gigi jika tidak menjaga kebersihan giginya?	92%	8%
16	Menurut anda, apakah gigi berlubang dan penyakit gusi hanya bisa di cegah oleh dokter gigi?	51%	49%
17	Menurut anda, apakah mengunjungi dokter gigi setiap 6 bulan sekali hal yang penting?	88%	12%
18	Menurut anda, apakah lansia yang sudah tidak memiliki gigi tidak perlu mengunjungi dokter gigi lagi?	63%	37%
19	Menurut anda, apakah mengunjungi dokter gigi dilakukan hanya saat merasa ada nyeri gigi?	74%	26%
20	Apakah anda yakin jika kesehatan gigi akan berpengaruh pada kesehatan tubuh lainnya?	92%	8%
21	Apakah anda yakin lansia akan makan dengan baik jika memiliki mulut yang bersih dan sehat?	90%	10%
22	Menurut anda, apakah jenis makanan berpengaruh terhadap kesehatan mulut lansia?	91%	9%
23	Menurut anda, apakah konsistensi makanan berpengaruh terhadap kesehatan mulut pada lansia?	90%	10%
24	Menurut anda, apakah gigi tiruan (protesa) harus dilepas setiap malam hari?	80%	20%
25	Menurut anda, apakah anda tahu bagaimana penyakit mulut dapat terjadi pada lansia yang menggunakan gigi palsu?	63%	37%
26	Menurut anda, apakah gigi palsu harus dilepas beberapa jam setiap hari?	64%	36%
27	Menurut anda, apakah gigi palsu yang tidak sesuai dengan baik bisa menyebabkan kanker mulut?	78%	22%
28	Menurut anda, apakah rasa sakit dan pegal pada mulut lansia adalah hal wajar?	57%	43%
29	Menurut anda, apakah gigi palsu tidak perlu untuk dibersihkan?	75%	25%
30	Menurut anda, apakah anda memperagakan pada lansia yang ketergantungan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kebersihan gigi palsu?	76%	24%
31	Menurut anda, apakah pasta gigi yang berbeda dapat menyebabkan sariawan pada lansia?	49%	51%
32	Menurut anda, apakah obat-obatan dapat menyebabkan pembengkakan pada gusi?	60%	40%
33	Menurut anda, apakah lansia dengan mulut kering rentan mengalami gigi berlubang?	60%	40%
34	Menurut anda, apakah penyebab mulut kering biasanya dikarenakan mengonsumsi obat-obatan?	70%	30%
35	Apakah anda pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan cara perawatan gigi dan mulut lansia?	66%	34%

Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata 73% dari caregiver memberikan jawaban yang benar, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek kesehatan gigi dan mulut pada lansia. Sebaliknya, hanya 27% dari pertanyaan dijawab dengan salah. Pertanyaan yang berada di bawah 50% menunjukkan pengetahuan yang harus di rekomendasikan diataranya pertanyaan 4 “Menurut anda, apakah satu metode sikat gigi sama efektifnya dengan metode lainnya” dengan persentase 37%, pertanyaan 10 yaitu “Menurut anda, apakah obat kumur merupakan alternatif yang baik untuk membersihkan gigi?” dengan persentase 32%, dan pertanyaan 31 “Menurut anda, apakah pasta gigi yang berbeda dapat menyebabkan sariawan pada lansia?” dengan persentase 49%.

PEMBAHASAN

Studi tentang pengetahuan caregiver terhadap kesehatan rongga mulut lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta menghasilkan temuan yang menarik. Tema kehilangan gigi menjadi fokus utama responden, dengan rata-rata persentase jawaban yang benar mencapai 79%, sedangkan jawaban yang salah sebesar 21%. Hasil ini menunjukkan pemahaman yang cukup baik dari *caregiver* terhadap konsep kehilangan gigi pada lansia di panti tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Wibowo (2020), kehilangan gigi dapat berdampak pada penampilan seseorang dan dapat mengurangi rasa percaya diri dalam kehidupan sosial.⁴

Tema tentang gigi palsu juga menarik, dengan rata-rata persentase jawaban yang benar

sebesar 73%, sedangkan jawaban yang salah mencapai 27%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan di antara caregiver terkait perawatan gigi palsu pada lansia. Diperlukan upaya edukasi dan penyuluhan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam hal ini. Seperti yang disampaikan oleh Indawati (2022), banyak orang tua mengalami kesulitan dalam menjaga kebersihan mulut, seperti berkumur, karena berbagai alasan, termasuk kekurangan air atau karena peningkatan bakteri mulut yang disebabkan oleh perawatan gigi palsu yang buruk.⁶

Berdasarkan temuan penelitian, perawatan mulut yang baik dapat mencegah peningkatan bakteri mulut serta menjaga kebersihan rongga mulut dan permukaan gigi palsu. Ini dapat mengurangi risiko pneumonia hingga 40% di kalangan orang tua.⁶

Saat membahas tema sariawan, perhatian *caregiver* terlihat seimbang dengan persentase jawaban benar sebesar 49% dan 2 jawaban salah sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa *caregiver* memiliki pemahaman yang relatif seimbang tentang sariawan pada lansia, namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal ini. Selanjutnya, tema kanker mulut menunjukkan hasil positif dengan rata-rata persentase jawaban benar mencapai 78%, sedangkan jawaban yang salah hanya 22%. Hasil ini mencerminkan tingkat pengetahuan yang baik di kalangan *caregiver* terkait deteksi dan pencegahan kanker mulut pada lansia. Seperti yang disampaikan oleh Bintari dalam penelitiannya, sekitar 33,33%

lansia mengeluhkan sariawan atau luka pada gusi.⁷

Pembengkakan gusi menjadi tema berikutnya, dengan dua subtema yang diperiksa. Rekapitulasi untuk tema pembengkakan gusi pertama menunjukkan rata-rata persentase jawaban benar sebesar 65%, sementara jawaban salah mencapai 35%. Di sisi lain, untuk tema pembengkakan gusi kedua atau yang berkaitan dengan flossing, *caregiver* menunjukkan peningkatan pemahaman dengan rata-rata persentase jawaban benar sebesar 69%, dan jawaban salah hanya mencapai 31%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman mereka mengenai gejala dan pengelolaan pembengkakan gusi pada lansia. Temuan ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Senjaya (2016), bahwa lansia sering mengabaikan kebersihan gigi mulut dan sering mengalami keluhan sakit gigi seperti gigi goyah, gigi berlubang, atau gusi bengkak.^{8,13}

Tema selanjutnya, mulut kering, juga menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata persentase jawaban benar sebesar 65%, sedangkan jawaban salah mencapai 35%. Pemahaman *caregiver* terhadap kondisi ini perlu diperhatikan lebih lanjut untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang memadai dalam merawat lansia yang mengalami mulut kering. Untuk persentase hasil tidak jauh beda dengan penelitian Kalsum (2020) jumlah lansia yang menderita mulut kering sebanyak 20 (71,5%) lansia dan yang tidak menderita mulut kering sebanyak 8 (28,5%) lansia.^{9,12}

Rekapitulasi tema kesehatan mulut menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan rata-rata persentase jawaban benar sebesar 82%, sementara jawaban salah hanya mencapai 18%. Temuan ini memberikan gambaran positif tentang pemahaman *caregiver* terhadap kesehatan mulut secara keseluruhan. Hal ini hamperi sama dengan penelitian Dewi (2021) Dimana Tingkat pengetahuan lansia tentang kesehatan mulut sebesar 76,9%. Selain menyebabkan rasa sakit dan membuat sulit untuk berbicara, makan dan minum obat, kesehatan mulut yang buruk terkait dengan kondisi seperti malnutrisi dan pneumonia aspirasi.^{10,11}

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang berharga tentang tingkat pengetahuan *caregiver* terhadap kesehatan mulut lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta. Meskipun sebagian besar *caregiver* telah menunjukkan pemahaman yang baik, masih ada beberapa area yang membutuhkan perhatian lebih lanjut dan upaya peningkatan pengetahuan, terutama dalam hal perawatan gigi tiruan dan penanganan sariawan.^{12,13}

Upaya lanjutan dalam edukasi dan pelatihan dapat membantu meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan oleh *caregiver* kepada lansia di panti tersebut. Dari hasil penelitian ini, beberapa pertanyaan menunjukkan tingkat pengetahuan *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta yang berada di bawah 50%. Menyoroti tiga pertanyaan dengan persentase jawaban benar di bawah rata-rata, yaitu pertanyaan 4, 10, dan 31, memberikan wawasan

mengenai area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut dalam pengembangan pemahaman *caregiver* terhadap kesehatan rongga mulut lansia.^{11,12,13}

Pertanyaan ini menunjukkan bahwa hanya 37% *caregiver* yang merasa yakin bahwa semua metode sikat gigi memiliki efektivitas yang sama. Hal ini menandakan adanya kebutuhan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait beragam metode sikat gigi yang ada. Rekomendasi untuk meningkatkan pengetahuan pada aspek ini adalah dengan menyediakan informasi lebih detail tentang berbagai jenis sikat gigi, teknik sikat yang efektif, dan kecocokan metode yang sesuai dengan kondisi rongga mulut lansia. Persentase jawaban yang rendah pada pertanyaan ini, sebesar 32%, mengindikasikan bahwa sejumlah *caregiver* mungkin belum sepenuhnya menyadari potensi obat kumur sebagai alternatif dalam menjaga kesehatan gigi. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang fungsi obat kumur, termasuk kelebihan dan kekurangan penggunaannya, serta kapan obat kumur dapat menjadi pilihan yang baik dalam perawatan gigi sehari-hari. Meskipun persentase jawaban benar pada pertanyaan ini mendekati 50%, tetapi masih dapat dianggap rendah mengingat sariawan dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan penjelasan lebih mendalam tentang penyebab sariawan pada lansia, dan bahwa pemilihan pasta gigi yang tepat dapat berkontribusi pada kesehatan rongga mulut.^{10,12}

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas *caregiver* lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Jakarta memiliki pengetahuan yang baik tentang kehilangan gigi dan kanker mulut. Mereka juga memiliki pemahaman yang cukup tentang gigi palsu, pembengkakan gusi, flossing, dan mulut kering. Namun, terdapat kekurangan pengetahuan terkait sariawan, serta beberapa area lain seperti teknik menyikat gigi yang beragam, peran obat kumur, dan penyebab sariawan yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

Rekomendasi yang diberikan adalah memperkuat pendidikan dan pelatihan, menggunakan materi edukatif yang interaktif, serta mempromosikan konsultasi dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para *caregiver*. Dengan demikian, diharapkan perawatan kesehatan rongga mulut bagi lansia di Panti Sosial tersebut menjadi lebih holistik dan optimal.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis telah mengungkapkan kepentingan publikasi yang disetujui sepenuhnya tanpa potensi konflik yang dapat timbul di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Yuditami W, Wayan Arini N, Nyoman Wirata I, *et al.* Hubungan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Jumlah Gigi yang Berfungsi pada Lanjut Usia di Panti Pelayanan Lanjut Usia Wana Seraya Biaung Denpasar. *Jurnal Kesehatan Gigi* 2015;3(2):70.

- Ratih IADK, Yudita WH. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi pada Narapidana Kelas IIB Rutan tahun 2018. *Dental Health Journal* 2019;6(2):23.
- Manafe LA, Berhimpon I. Hubungan Tingkat Depresi Lansia dengan Interaksi Sosial Lansia BPSLUT Senja Cerah Manado. *Jurnal Ilmiah Hospitality* 749 2022;11(1).
- Wibowo, Sugiyanto, Lahardo D. Hubungan Kebersihan Rongga Mulut Lansia Dengan Pengetahuan Pengasuh Lansia Tentang Perawatan Mulut Lansia Di Panti Werdha Trisno Mukti Turen. *Jurnal Keperawatan Malang* 2020;5(1):38–45.
- Noventi I, Priyo Mukti Pribadi W, Sulistyorini, et al. Peran Caregiver terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Transgender di Pondok Pesantren Waria Al Fatah Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat* 2023;4(1):11–19.
- Indawati Et Al. International Lecture Share Series: Optimization Of Public Health Post Covid Pandemic Era-“Health Information In Emergencies”. Indonesian Journal Of Health Information Management Service (IJHIMS) 2022;2(2).
- Bintari, N. W. D., Setyapurwanti, I., Devhy, N. L. P., Widana, A. A. O., & Prihatiningsih, D. Screening Candida Albicans Penyebab Kandidiasis Oral dan Edukasi Oral Hygiene Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Bali. *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 2020;3(1):28–40.
- Senjaya AA. Gigi Lansia. *Jurnal Skala Husada* 2016;13(1):72–80.
- Kalsum, Mujiyati. Gambaran *Xerostomia* Pada Kesehatan Gigi Dan Mulut Terkait Kualitas Hidup Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)* 2020;2(2).
- Dewi, et al. Peningkatan Pengetahuan Dan Pemahaman Lansia Melalui Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 2022;1(3).
- Wyatt CCL, Kawato T. Changes in Oral Health and Treatment Needs for Elderly Residents of Long-Term Care Facilities Over 10 Years. *J-Can Dent Assoc* 2019;85:2.
- Tonetti MS, Bottenberg P, Conrads G, Eickholz P, Heasman P, HuysmansMC, et al. Dental Caries and Periodontal Diseases in the Ageing Population: Call to Action to Protect and Enhance Oral Health and Well-Being as an 82 Essential Component of Healthy Ageing – Consensus Report of Group 4 of the Joint EFP/ORCA Workshop on the Boundaries Between Caries and Periodontal Diseases. *J Clin Periodontol* 2017;44:S135–44.
- Banerjee R, Chahande J, Banerjee S, Radke U. Evaluation of Relationship Between Nutritional Status and Oral Health Related Quality of Life in Complete Denture Wearers. *Indian J Dent Res* 2018;29:562.